

**LAPORAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**JUDUL : PELATIHAN PENGENALAN POTENSI DESA DAN
PEMETAAN WILAYAH DESA COMPANG NAMUT**

KETUA : DR. FRANSISKA WIDYAWATI, M. HUM (NIDK: 8881950017)

ANGGOTA : DR. YOHANES S. LON, M.A (NIDN: 0805055902)

MAHASISWA TERLIBAT: 3 ORANG

- 1. YUDAS TADEUS NAGHO (PRODI PBSI)**
- 2. ANGELINA PURNAWATI EDA (PRODI PG-AUD)**
- 3. ANGELINA ELBIANI GONAL (PRODI PG-AUD)**

ALUMNI TERLIBAT:1 ORANG

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN SANTU
PAULUSRUTENG, FLORES MANGGARAI, NTT**

2018

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul PkM : **PELATIHAN PENGENALAN POTENSI DESA DAN PEMETAAN WILAYAH DESA COMPANG NAMUT**

2. Ketua PkM:
 - a. Nama Lengkap : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum
 - b. NIDK : 8881950017
 - c. Jabatan : Dosen
 - d. Program Studi : PendidikanTeologi
 - e. PerguruanTinggi : STKIP Santu Paulus Ruteng
 - f. Bidang Keahlian : Studi antar agama, budaya, sosial, Humaniora
 - g. Alamat surel (e-mail) : fwidyawati10@gmail.com

3. Anggota PkM:
 - a. Nama Lengkap : Yohanes Servatius Lon, M. A
 - b. NIDN : 0805055902
 - c. Jabatan : Dosen
 - d. Program Studi : PendidikanTeologi
 - e. PerguruanTinggi : STKIP Santu Paulus Ruteng
 - f. Bidang Keahlian : Hukum, Humaniora, Linguistik, Budaya
 - g. Alamat surel (e-mail) : yohservatiusboylon@gmail.com

Anggota Lainnya

 - a. Mahasiswa yang terlibat : 3 orang
 - b. Alumni yang terlibat : 2 orang
 - c. Alamat Kantor : Jl. Ahmad Yani, No 10 Ruteng.

4. Lokasi kegiatan PkM
 - a. Wilayah Mitra : Desa Compang Namut
 - b. Kabupaten : Manggarai
 - c. Propinsi : Nusa Tenggara Timur

5. Luaran yang dihasilkan : Peningkatan iman umat

6. Jangkawaktu pelaksanaan : 23 – 25 Juli 2018

7. Biaya : Rp. 2,100,000 (dua juta seratus ribu rupiah)

Mengetahui,
Ketua LPPM STKIP St. Paulus

(Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum)



Ruteng, 23 Juli 2018
Ketua,

(Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum)



PEMERINTAHAN DESA COMPANG NAMUT
KECAMATAN RUTENG, KABUPATEN MANGGARAI
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofinus Dagut
Jabatan : Kepala Desa Compang Namut
Alamat : Compang Namut, Kecamatan Ruteng – Manggarai, NTT

Dengan ini menerangkan:

Nama : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum
NIDK : 8881950017
Jabatan : Dosen STKIP Santu Paulus

Telah melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat:

Tema : PELATIHAN PENGENALAN POTENSI DESA DAN PEMETAAN
WILAYAH DESA

Waktu : 23 Juli 2018 -25 Juli 2018

Anggota Tim :

1. Yudas Tadeus Nagho (Mahasiswa Prodi PBSI, STKIP Santu Paulus Ruteng)
2. Angelina Purnawati Eda (Mahasiswa Prodi PG-PAUD)
3. Angelina Elviani Gonal (Mahasiswa Prodi PG-PAUD)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Compang Namut, 25 Juli 2018

Kepala Desa



ROFINUS DAGUT

RINGKASAN

Pembangunan desa bisa berjalan dengan baik jika program yang dilaksanakan desa sesuai dengan kebutuhan, keadaan masalah dan potensi yang dimiliki suatu desa. Untuk mengenal kebutuhan, masalah dan potensi desa bukan hal yang mudah. Aparat desa dan warga masyarakat harus mampu membuat pemetaan dan analisa yang baik akan masalah dan potensi yang dimiliki tersebut. Pemetaan harus dilakukan dengan benar. Dalam banyak kasus aparat dan masyarakat desa tidak selalu mampu melakukan analisa sosial pengenalan desa dan pemetaan wilayah yang baik. Mereka membutuhkan bantuan profesional dari lembaga lain. Perguruan tinggi sebagai lembaga edukasi memiliki aneka resources khusus sumber daya manusia yang mampu membantu desa melakukan pemetaan dan pengenalan potensi desa. Oleh karena itu, sebagai kontribusi perguruan tinggi pada pembangunan desa, Program Pengabdian kepada Masyarakat ini menawarkan kegiatan PELATIHAN PENGENALAN POTENSI DESA DAN PEMETAAN WILAYAH DESA di desa Compang Namut, Kecamatan Ruteng, Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dengan kegiatan ini aparat dan tokoh masyarakat di desa dibantu untuk menggali potensi yang dimiliki desa dan membuat pemetaan desa. Metode yang dipakai dengan analisa SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) masalah desa sekaligus langsung membuat pemetaan desa. Tujuannya agar program pembangunan desa bisa optimal dan sesuai dengan sasaran kondisi masyarakat. Pelatihan ini melibatkan aparat desa dan tokoh masyarakat. Hasilnya desa memiliki gambaran yang benar mengenai keadaan desa dan potensi yang dimiliki. Luaran lainnya adalah artikel PkM.

Kata Kunci: Potensi desa, pemetaan desa, pemetaan,

DAFTAR ISI

Cover	I
Pengesahan.....	ii
Surat Keterangan telah Melaksanakan PkM.....	iii
Ringkasan.....	iv
Daftar Isi.....	v
Bab 1 Pendahuluan.....	1
Bab 2 Gambaran Umum Masyarakat Sasaran.....	3
Bab 3 Metode Pelaksanaan.....	5
Bab 4 Jadwal dan Anggaran Biaya.....	8
Lampiran-lampiran.....	9

BAB 1

PENDAHULUAN

Setiap orang atau wilayah tentunya memiliki potensi meskipun jumlah dan kualitasnya berbeda satu dari yang lain. Kata Potensi sesungguhnya berasal dari kata latin yang berarti kekuatan atau kemampuan. Potensi sangat krusial bagi kehidupan atau keberlangsungan seorang manusia atau sebuah wilayah. Dengan potensi tersebut seseorang atau sebuah wilayah mampu mengembangkan diri atau wilayahnya agar lebih maju. Tanpa potensi, seseorang atau sebuah wilayah tidak akan mengalami perubahan dan kemajuan. Dan itu berarti orang itu atau wilayah tersebut mengalami kemandekan atau kematian.

Sebuah potensi akan bermanfaat jika dikenal dan dikelola secara maksimal. Dalam banyak kasus, potensi tidak dikenal, tidak diketahui, tidak disadari sehingga tetap menjadi potensi yang belum bermanfaat bagi kehidupan manusia atau pengembangan sebuah wilayah. Adalah sangat penting untuk mengetahui, menyadari keberadaan potensi diri atau potensi apa saja. Ketika seseorang tidak mengenal potensinya, dia tidak akan mengalami pencapaian-pencapaian yang baru tetapi yang itu-itu saja. Dengan demikian hidupnya pun membosankan dan tidak menggairahkan. Sebaliknya jika seseorang menyadari dan mengembangkan potensi maka dia akan menemukan pelbagai kemajuan di dalam hidupnya. Dengan mengetahui potensi seseorang atau sebuah daerah dapat menggali dan memanfaatkannya untuk kemajuan diri atau daerahnya.

Tentu ada banyak cara untuk mengenal potensi diri atau potensi sebuah wilayah. Salah satu cara yaitu dengan masuk kedalam wilayah tersebut, melihatnya, merekam semua yang ada dan kemudian mendalami semua itu. Di sini perlu dilakukan sebuah analisa seperti analisa SWOT (Strength, weakness, Opportunity and threat). Analisa ini tentunya sangat bagus untuk mengetahui potensi sebuah wilayah.

BAB 2

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Desa Compang Namut merupakan sebuah desa yang terletak tidak jauh dari ibu kota Kabupaten Manggarai, yaitu Kota Ruteng. Jarak dari ibu kota kabupaten sekitar 7,5 km. Walaupun jaraknya dekat, Kebanyakan penduduknya adalah petani. Desa Compang Namut memiliki potensi pertanian lahan kering dan peternakan hewan besar. Desa ini berada pada iklim yang dingin. Hujannya cukup banyak setiap tahun. Semua jenis tumbuhan dapat hidup di wilayah tersebut. Demikian juga ternak. Tanahnya sangat bagus untuk tanaman jangka pendek seperti kacang-kacangan, singkong dan tanaman jangka panjang seperti pohon ampupu.

Masyarakat Desa Namut dapat dikelompokkan sebagai masyarakat yang masih kuat dengan mental tradisionalnya. Kehidupan mereka sangat kuat dipengaruhi oleh adat dan tradisinya. Secara budaya mereka memiliki latarbelakang budaya yang sama yaitu budaya Manggarai. Bahasa yang dominan digunakan adalah bahasa Manggarai. Bahasa Indonesia hanya digunakan di sekolah oleh guru-guru. Semua ritus budaya dari kelahiran sampai kematian dilaksanakan sesuai dengan budaya Manggarai.

Sebagai masyarakat petani yang masihhaseli kehidupan mereka masih sangat kuat dengan pola pikir yang lamban dan terkesan ikut irama alam saja. Pola pikir yang lamban dan konservatif sangat besar pengaruhnya untuk menyadari potensi yang mereka miliki. Mereka cenderung melanjutkan saja apa yang telah diwariskan oleh nenek moyangnya. Bahkan mereka juga tidak menyadari pelbagai potensi budaya, ekonomi, sosial, spiritual dan sebagainya yang diwarikan kepada mereka. Hal ini diperparah oleh tingkat pendidikan mereka yang masih rendah dan lingkungan yang agraris.

Kegiatan PKM ini hendak menyadarkan mereka akan potensi yang ada di desa Compang namut. Dengan kegiatan ini masyarakat memiliki pengetahuan, wawasan, pemaham dan kecerdasan untuk mengenal dan mengelola potensi desanya. Maka solusi yang ditawarkan adalah membuka wawasan dan membangun keadaran mereka melalui kegiatan pelatihan dengan tema: Pelatihan Pengenalan Potensi Desa dan Pemetaan Wilayah Desa Compang Namut". Solusi ini dirasakan relevan karena masyarakat desa

Compang Namut masih memiliki cara hidup tradisional sehingga tidak menyadari potensi yang ada di wilayahnya.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan. Peserta dalam kegiatan ini adalah masyarakat di desa Compang Namut. Diharapkan dengan kegiatan ini:

- peserta memiliki wawasan yang memadai tentang wilayah dan potensi ekonomi yang ada di desanya.
- peserta memiliki pemahaman yang benar tentang potensi kebudayaan dan kearifan lokal masyarakatnya.
- peserta memiliki kecerdasan untuk mengelola potensi sosial ekonomi serta budaya religius yang ada.
- peserta memiliki perubahan sikap dalam memanfaatkan potensi desanya
- peserta memiliki motivasi untuk meningkatkan kemajuan desanya.
- terbentuknya kerjasama antara kampus dan mitra

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pelaksanaan

Seperti disampaikan di atas kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui kegiatan Pelatihan. Dalam kegiatan ini diharapkan peserta memiliki pemahaman memadai tentang wilayah dan potensi wilayah termasuk potensi manusia, sosial budaya religius dan sebagainya. .

3.2 Rangkaian acara kegiatannya diatur sebagai berikut:

- Hari Pertama, tanggal 23 Juli 2018: Pertemuan Persiapan yang diisi dengan pengenalan, pembicaraan tentang tujuan dan tema kegiatan pelatihan, penetapan beberapa peraturan berkaitan dengan kehadiran dan kedisiplinan. Pada saat ini diusahakan tercapai suasana persaudaraan di antara peserta dengan nara sumber
- Hari kedua, tanggal 24 Juli 2018: Kegiatan pelatihan pengenalan wilayah dan potensi ekonomi wilayahnya. Diharapkan peserta memiliki pemahaman yang memadai tentang kedua hal tersebut.
- Hari ketiga, 25 Juli 2018: Kegiatan Pelatihan Pengenalan potensi Sosial, budaya dan religius: Diharapkan peserta dapat mengetahui potensi-potensi tersebut.

3.3 Partisipasi Mitra

Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar karena partisipasi mitra yang memadai khususnya dalam hal:

- menyediakan ruangan atau tempat pertemuan,
- mengorganisir peserta,
- menyediakan snack dan minuman
- menyediakan fasilitas pertemuan

3.4 Evaluasi Pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi bersama mitra, disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini sangat bagus dan relevan untuk masyarakat di desa Compang Namut. Hal itu nampak dalam:

- antusiasme peserta yang hadir dan disiplin
- kegiatan berjalan lancar sesuai dengan rencana
- terbentuknya pemahaman dan kebanggaan akan desa dan potensi wilayahnya.
- tanggapan positif dari masyarakat yang mengetahui pelatihan tersebut.

BAB 4

JADWAL DAN BIAYA

4.1 Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan Pelatihan bertemakan “Pelatihan Pengenalan Potensi dan Pemetaan Wilayah Desa Compang Namut” dilaksanakan di Desa Compang Namut selama tiga hari berturut-turut pada tanggal 24 Juli- 25 Juli 2018.

4.2 Biaya

SELURUH BIAYA KEGIATAN pkm INI DIBEBANKAN PADA Lembaga STKIP santu paulus Ruteng yang dicairkan lewat LPPM STKIP Santu Paulus Ruteng. Jumlah dana yang digunakan adalah dua juta seratus ribu rupiah (Rp 2 100 000). Selain itu mitra juga menyediakan snack dari produk loka seperti ubi-ubian.